

RINGKASAN

BUDI SANTOSO. 21107710044. *Tinjauan Hukum Pelindungan Data Pasien dalam Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis (Studi di Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu Blitar).* Di bawah bimbingan 1. Dr. Muhammad Zainul Ichwan, S.H., M.H., 2. Erwin Widhihandono, S.H., M.H.

Pelindungan data merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan jaminan dalam penggunaan data pasien dalam rekam medis rumah sakit. Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 mengatur tentang penyelenggaraan rekam Medis Elektronik meliputi kerahasiaan, integritas dan ketersediaan. Maka dari itu Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu harus mematuhi ketentuan ini melalui penerapan sistem keamanan yang memadai, serta memastikan hak-hak pasien dan privasi data dijamin keamanannya. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk meninjau dan menganalisis perlindungan hukum pelaksanaan rekam medis elektronik sesuai dengan prinsip perlindungan data pribadi dan pengelolaan yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hal yang menarik dari penelitian ini yakni mengkaji penerapan hak akses, audit trail, sosialisasi perlindungan data, potensi kebocoran data serta sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi terhadap pelaksanaan rekam medis elektronik. Penulis mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana prinsip perlindungan data pribadi harus diterapkan dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu Blitar. Betapa pentingnya menjaga data pribadi pasien dalam rekam medis elektronik dari penyalahgunaan pihak lain.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Yuridis Normatif dengan pendekatan deskriptif analitis menggunakan langkah – langkah bahwa hukum dikonsepkan sebagai kaidah atau norma yang merupakan patokan berperilaku manusia yang dianggap pantas. Subjek penelitian skripsi ini adalah orang atau profesi pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu yang dijadikan sumber informasi untuk memberikan pendapat atau menjelaskan fakta. Objek penelitian ini adalah Permenkes Nomor 24 Tahun 2022, Aplikasi Rekam Medis Elektronik, Pedoman, Panduan, SPO tentang penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu Blitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pelindungan data pasien dalam Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Katolik Budi Rahayu Blitar telah mengacu pada prinsip keamanan informasi dan pembatasan hak akses berbasis peran, karena sistem telah menerapkan autentifikasi pengguna melalui username dan password. Penelitian ini juga mengamati bagaimana perlunya menyusun regulasi (SPO), pengawasan dan dokumentasi kebijakan yang sistematis dan terstruktur.

Kata Kunci : Pelindungan Data, Rekam Medis Elektronik, Hak Akses

SUMMARY

BUDI SANTOSO. 21107710044. *Legal Review of Patient Data Protection in Electronic Medical Record Based on Minister of Health Regulation Number 24 Of 2022 Concerning Medical Record (Study at Catholic Hospital Budi Rahayu Blitar).* Under the guidance of. 1. Dr. Muhammad Zainul Ichwan, S.H., M.H., 2. Erwin Widhihandono, S.H., M.H

Data protection is a crucial factor in ensuring the use of patient data in hospital medical records. Ministerial Regulation No. 24 of 2022 regulates the implementation of Electronic Medical Records, including confidentiality, integrity, and availability. Therefore, Budi Rahayu Catholic Hospital must comply with these provisions by implementing an adequate security system and ensuring the security of patient rights and data privacy. The purpose of this study is to review and analyze the legal protection of electronic medical records in accordance with the principles of personal data protection and proper management in accordance with applicable regulations.

The research's focus is on examining the implementation of access rights, audit trails, data protection awareness campaigns, potential data leaks, and sanctions for violations of electronic medical records. The authors gained new insights into how the principles of personal data protection should be applied in the implementation of electronic medical records at Budi Rahayu Catholic Hospital in Blitar. They also examined the importance of protecting patient personal data in electronic medical records from misuse by third parties.

This study employed a normative juridical research method with a descriptive analytical approach, emphasizing that law is conceptualized as a rule or norm that serves as a benchmark for appropriate human behavior. The subjects of this thesis are individuals or professions who use electronic medical records at Budi Rahayu Catholic Hospital, which they use as sources of information to provide opinions or explain facts. The objects of this research are Minister of Health Regulation Number 24 of 2022, Electronic Medical Record Applications, Guidelines, and Standard Operating Procedures (SOP) regarding the implementation of Electronic Medical Records at Budi Rahayu Catholic Hospital, Blitar. The data collection techniques used in this study were literature review and interviews.

The results of this study indicate that patient data protection in Electronic Medical Records at Budi Rahayu Catholic Hospital, Blitar, adheres to the principles of information security and role-based access rights restrictions, as the system implements user authentication through usernames and passwords. This study also examines the need to develop regulations (SOP), systematic and structured policy oversight, and documentation.

Keywords: Data Protection, Electronic Medical Records, Access Rights